

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA  
SD NEGERI 30 PAROMBEAN  
KABUPATEN ENREKANG**

**SKRIPSI**

**RETNO SRI DEVI**

**4518103058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2022**

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA  
SD NEGERI 30 PAROMBEAN  
KABUPATEN ENREKANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**BOSOWA**

**RETNO SRI DEVI  
4518103058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2022**

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA  
SD NEGERI 30 PAROMBEAN  
KABUPATEN ENREKANG

Disusun dan diajukan oleh

RETNO SRI DEVI  
NIM 4518103058

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 16, Agustus 2022

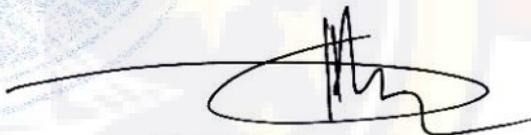
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0922097001

Pembimbing II



Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0908099203

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RETNO SRI DEVI

NIM : 4518103058

Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 30 Parombean Kabupaten Enrekang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Retno Sri Devi

## ABSTRAK

**Retno Sri Devi. 2022.** Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 30 Parombean Kabupaten Enrekang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa (dibimbing oleh Asdar dan Ifa Safira).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Desain penelitian ini meliputi empat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean yang berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 73,1 pada siklus I dan 87,5 pada siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal peserta didik adalah 50% dan pada siklus II mencapai 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video pembelajaran Adapun peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah 14%. Hal ini terjadi karena pada siklus II peserta didik mulai aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.

**Kata Kunci:** Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar.

## **ABSTRACT**

**Retno Sri Devi 2022.** *The use of learning video media in improving the learning outcomes of grade IV students in Science Subject at SDN 30 Parombean, Enrekang Regency. Thesis. Elementary School Teacher Education. Faculty Of Teacher Training and Education. Bosowa University (guided by Asdar and Ifa safira).*

*This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by using learning video media. This type of research is Class Action Research (PTK) which consist of two cycles. The design includes four components. Namely planning the implementation of action, observations and reflexes. The subjects of the research are students class IV SDN 30 Parombean totaling 8 people. Data collection techniques used observation and documentation techniques. Data analysis techniques were analyzed quantitatively. The result of this study showed that the class average score was 73,1 in cycle I and 87,5 in cycle II. In cycle I, students' classical learning completeness was 50%, and in akhas I it reaches 100%. This can be sampled by halwa in science learning to improve student learning outcomes by using video media. As for the increase in the average score of student from cycle I to cycle II is 14%. This happens because in cycle II student begin to be active and involved in the learning process more attractive to student so that student can understand the lesson easily.*

**Keywords:** *Learning Video Media, learning Outcomes*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 30 Parombean Kabupaten Enrekang” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Bosowa.

Penghormatan dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Aswadi, Ibunda tercinta Dahlia yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, kasih sayang, nasihat, dan semangat kepada penulis. Serta kepada saudara dan saudariku tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini. Semoga hari esok penulis kelak menjadi anak yang membanggakan untuk keluarga tercinta.

Dalam penyelesaian proposal ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dukungan, motivasi dan doa dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini.

4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, bapak Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd, dan Dosen Pembimbing II, Dr. Ifa Safira, S.Pd.,M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Penguji I, St. Muriati, S.Pd., M.Pd dan Dosen Penguji II, Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Abdul Halim, S.Ag., Kepala Sekolah SDN 30 Parombean yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Pak Arsil, S.Pd., Selaku guru kelas IV SDN 30 Parombean yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean yang telah berpartisipasi dengan aktif selama penelitian berlangsung.
11. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk semua orang terdekatku yang telah membantu sejak mengikuti perkuliahan serta memberikan motivasi bagiku demi tercapainya keberhasilan

hingga selesainya skripsi ini. Atas segala kebaikan dan atensinya akan selalu kukenang dalam sejarah kehidupanku.

Semoga Allah Swt. membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Wassalam.

Makassar, 16 Agustus 2022



Retno Sri Devi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Media Pembelajaran.....	6
2. Video Pembelajaran.....	10
3. Hasil Belajar.....	13
4. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

C. Subjek Penelitian .....	30
D. Prosedur Penelitian Tindakan .....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	64
RIWAYAT HIDUP .....	97

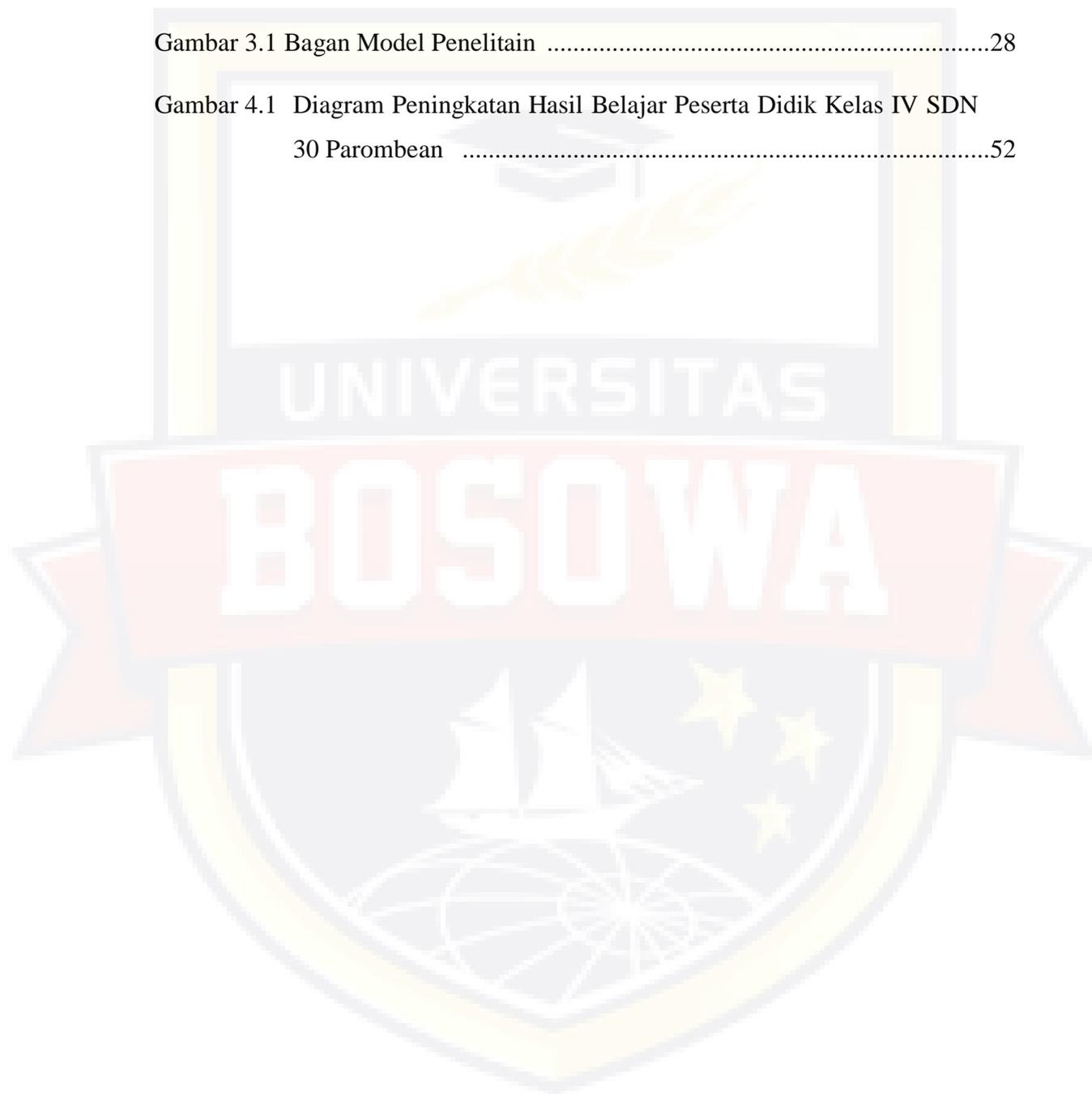
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar nama peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean.....	30
Tabel 4.1. Data perolehan hasil tes belajar peserta didik pada siklus I.....	43
Tabel 4.2. Deskripsi ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar Peserta Didik siklus I.....	44
Tabel 4.3. Data perolehan hasil tes belajar peserta didik pada siklus II .....	49
Tabel 4.4. Deskripsi ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar Peserta Didik siklus II.....	50
Tabel 4.5. Hasil rekapitulasi tes siklus I dan II .....	51

**BOSOWA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	25
Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian .....	28
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 30 Parombean .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah .....	65
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN 30 Parombean .....	66
Lampiran 3 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	67
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	68
Lampiran 5 Format Lembar Obsevasi Aktivitas Guru .....	72
Lampiran 6 Format Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	73
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	74
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	75
Lampiran 9 Soal Tes Peserta Didik Siklus I .....	76
Lampiran 10 Hasil Kerja Peserta Didik Siklus I.....	80
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	81
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	85
Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	86
Lampiran 14 Soal Tes Peserta Didik Siklus II.....	87
Lampiran 15 Hasil Kerja Peserta Didik Siklus II.....	91
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian .....	92
Lampiran 17 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	95
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan pada era yang sedang maju perkembangan teknologinya saat ini. Proses pendidikan akan sering dijumpai pada salah satu tempat yakni sekolah, di mana pada umumnya terdapat proses pembelajaran. Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen penting dan utama dalam pembelajaran karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didiknya.

Tugas utama guru dalam pembelajaran, yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan balikan. Tugas merencanakan adalah tugas untuk mendesain dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Tugas ini meliputi penentuan tujuan yang hendak dicapai, penyiapan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode yang tepat, dan penyiapan perangkat evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Tugas melaksanakan pembelajaran adalah implikasi dan aplikasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh guru.

Sedangkan tugas memberikan balikan adalah tugas untuk membantu peserta didik dalam memelihara minat dan antusiasinya dalam melaksanakan tugas belajar (Mujtahid, 2011).

Keberhasilan suatu pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan, yaitu tujuan, materi, metode, guru, sarana-prasarana dan sebagainya. Keberhasilan suatu pembelajaran pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu guru.

Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

Dalam buku Diana Indriana(2011) dijelaskan, dalam proses pembelajaran terdapat sistem yang harus kita perhatikan dengan baik. Pembelajaran dikatakan

sebagai sistem karena didalamnya memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen tersebut terdiri atas tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Semua komponen yang dijelaskan sebelumnya merupakan satu kesatuan yang tidak akan terpisahkan. Jika kita perhatikan pada era yang canggih saat ini, ada salah satu komponen yang perkembangannya terus maju, dan komponen tersebut adalah media.

Media dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak akan pernah lepas dari proses kegiatan belajar-mengajar. Dengan hal tersebut, proses kegiatan belajar-mengajar pun dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tersebut tentunya mempermudah para guru dalam kegiatan mengajarnya, begitu juga dengan para peserta didiknya lebih mudah mengerti dalam menerima materi yang disampaikan oleh gurunya tersebut. Mengingat bahwa semua mata pelajaran dapat menggunakan media sebagai langkah dalam mempermudah proses pembelajaran, ditambah seorang guru diupayakan menggunakan media yang dirasa paling tepat sesuai dengan materi yang disampaikan.

Guru harus menggunakan media yang terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran atau meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bahan pelajaran. Sebab, proses komunikasi untuk memfasilitasi pembelajaran menjadi sebuah proses yang menantang, yang sering kali membutuhkan usaha-usaha kreatif untuk mencapai sebuah ragam tujuan-tujuan pengajaran yang implisit.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- (1) Kurangnya semangat peserta didik mengikuti pembelajaran.
- (2) Rendahnya nilai peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean.
- (3) Guru masih menggunakan metode ceramah.
- (4) Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penggunaan media video pembelajaran yang dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi IPA, di mana peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **D. Perumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi IPA di SDN 30 Parombean Kabupaten Enrekang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran pada materi IPA di SDN 30 Parombean Kabupaten Enrekang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan biaya,

tenaga dan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi kalangan mahasiswa didik dan tenaga pengajar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pihak-pihak yang bergelut dalam dunia pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik: penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi Guru: penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi yang diterapkan dalam upaya mengoptimalkan kecerdasan peserta didik.
- c. Bagi Sekolah: penelitian ini diharapkan mampu membawa dampak positif yang signifikan bagi kemajuan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian pada aspek yang serupa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Pemanfaatan media sebagai wahana dalam menyalurkan informasi merupakan faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran, namun yang terjadi penggunaan media pembelajaran yang tidak maksimal menciptakan suasana dimana peserta didik bersifat pasif dan pendidik menjadi satu-satunya sumber dalam proses pembelajaran. Media berperan penting dalam proses belajar mengajar karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantara. Media pembelajaran kedepannya akan semakin berkembang dimana dapat jauh lebih bermanfaat bagi pencapaian efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Safira:2021).

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne dan Brings dalam Arsyad (2017:4), mengatakan bahwa secara implisit media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film dan slide, foto, gambar, grafik, televise dan computer.

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Adam (2015), menyatakan dalam jurnalnya bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut Tatang S (2015:54), media dapat menjadikan peserta didik aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong peserta didik melakukan praktik yang benar.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi agar mencapai tujuan pembelajaran (Tatang S, 2015:57).

Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu :

1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan

perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali (Azhar Arsyad, 2014).

Menurut Yudhi Munadi (2008:37), tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku). Pada dasarnya, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai dan dampak atau efek yang ditimbulkannya. Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuannya merekam, menyimpan dan melestarikan, mengkonstruksi dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek.

Kemudian yang dimaksud dengan bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa non verbal. Sedangkan yang dimaksud dengan efek yang ditimbulkan adalah bentuk konkrit dari efek ini yaitu terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik secara individu maupun kelompok.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Gustiar Aldi Septiana (2018:63), manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar dan mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Azhar Arsyad, 2014). Video dalam

pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video pula peserta didik dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video akan mudah diingat.

## 2. Video Pembelajaran

### 1) Pengertian Media Video Pembelajaran

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu *vidi* atau *visium* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan (Munir:2012). Menurut Sadiman (2007:74), video merupakan salah satu media yang bersifat menyeluruh, yang dimaksudkan disini adalah video merupakan media dengan tipe audio visual. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik tentunya akan lebih antusias dan lebih merasa antusias dengan sedikit media yang melibatkan penglihatan dan pendengaran. Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah bahwa media video merupakan salah satu media yang melibatkan unsur gerak dan sangat populer dalam masyarakat saat ini. Pesan yang disampaikan salah satunya bersifat edukatif, dimana hal tersebut sangat bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar.

### 2) Tujuan Media Video Pembelajaran

Menurut Gustiar Aldi Septiana (2018:71), tujuan dari penggunaan media video pembelajaran dalam membantu guru dan peserta didik pada

proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Mempermudah proses pembelajaran dikelas
  - b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dikelas
  - c) Menjaga relevansi antara pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - d) Membantu konsentrasi dalam proses pembelajaran
- 3) Manfaat Media Video Pembelajaran

Menurut Gustiar Aldi Septiana (2018:72), manfaat media video pembelajaran dalam proses pembelajaran peserta didik, di antaranya sebagai berikut :

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
  - b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
  - c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apa lagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
  - d) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.
- 4) Kelebihan dan Kelemahan Media Video Pembelajaran

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran

memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media video pembelajaran. Daryanto (2018:174), mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media video dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Kelebihan media video pembelajaran:

- a) Video menambah suatu dimensi baru didalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada peserta didik selain suara yang menyertai.
- b) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.
- c) Meningkatkan motivasi dan menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
- d) Mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- e) Menjadikan waktu lebih efisien.

2. Kekurangan media video pembelajaran :

- a) *Opposition*, pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- b) Material pendukung, video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada didalamnya. Alat proyeksi yang dimaksud adalah infocus dan layar.
- c) *Budget*, untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
- d) Film atau video yang terus berputar bisa menjadikan sebagian peserta didik tidak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan.

- e) Film atau video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film atau video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhansendiri (Azhar Asyad, 2014:50).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan media video pembelajaran bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran. Media video baru ada manfaatnya kalau pada saat penyajian dapat menimbulkan pesan yang baik.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

Menurut Susi Damayanti, dkk (2022), dalam jurnanya mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dan pengetahuan baru, konsep atau pemahaman baru sebagai hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Menurut Susanto (2014:4), belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

Menurut Slameto (2013:2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses seseorang dari yang belum tahu

menjadi tahu. Dari proses pengetahuan yang diperoleh kemudian seseorang akan mengalami perubahan baik sikap, keterampilan maupun perubahan yang lainnya. Hal ini berarti bahwa seorang peserta didik berinteraksi dengan guru disekolah ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari proses pembelajaran tersebut peserta didikan memperoleh berbagai informasi penting yang disampaikan oleh guru. Dengan informasi yang telah diperoleh maka peserta didikan menghasilkan perubahan pengetahuan. Peserta didik yang pada awalnya belum memahami materi pembelajaran menjadi tahu dan paham tentang pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan berbagai defenisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas psikis seseorang. Belajar dilakukan melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungannya. Tujuan dari proses belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman menuju perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang bersifat permanen. Salah satu wujud interaksi dalam proses belajar dapat dilakukan dengan saling bekerja sama antar anggota kelompok. Sementara itu, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Mahesa Yudistira Pratama, dkk:2019).

b. Jenis-jenis hasil belajar

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Gagne (1979) membagi lima kategori hasil belajar yaitu:

- 1) Informasi verbal; yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual; yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif; yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri.
- 4) Keterampilan motorik; yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan gerak dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Sikap; adalah kemampuan menerima atau menolak objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku (Agus Suprijo, 2013:6).

Sementara itu, Nana Sudjana (2014:140) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
  - a) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat- ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya.
  - b) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat

melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

- c) Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode- metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.
- d) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.
- e) Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- f) Penilaian/penghargaan/evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

2. Ranah afektif dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari beberapa aspek yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan harmonis atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Jadi ketiga hasil belajar yang telah dijelaskan di atas perlu diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukutes.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor-faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam individu yang sedang belajar yaitu meliputi:
  - a) Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh)  
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit sedangkan cacat tubuh sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.
  - b) Faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
  - c) Faktor kelelahan, kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan

jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar meliputi:

- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
- b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
- c. Faktor masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

#### **4. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia**

Kedudukan mata pelajaran IPA dalam dunia pendidikan sangat penting. Mata pelajaran IPA menjadi salah satu mata pelajaran paling wajib dalam setiap jenjang pendidikan (Suwisnawati Gowasa, dkk:2019). Samatowa (2010) menyatakan bahwa jenjang pendidikan Sekolah Dasar merupakan dasar untuk mempelajari mata pelajaran IPA dan cabang-cabangnya seperti biologi, kimia dan fisika yang ada ditingkat pendidikan yang lebih tinggi. Alasan lainnya bahwa IPA mengasah peserta didik berpikir, menganalisa dan merancang hingga

menciptakan suatu temuan. Karena itu, mata pelajaran ini tidak semata-mata pelajaran hapalan belaka tetapi berpotensi membentuk kepribadian anak didik secara keseluruhan.

Pengalaman belajar IPA di SD bukan hanya mempengaruhi aspek pengetahuan peserta didik tentang IPA tetapi juga mempengaruhi minat peserta didik untuk belajar IPA pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD harus lebih mengoptimalkan dengan memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan IPA sehingga menjadi modal untuk belajar IPA dijenjang berikutnya serta membangkitkan minat peserta didik untuk terus belajar IPA. Adapun materi IPA yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Sumber Energi.

a. Air dan Listrik

Air memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Salah satu pemanfaatan air adalah sebagai pembangkit listrik tenaga air. Manfaat air sangat besar dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Oleh sebab itu, dalam pemanfaatan air hendaknya diimbangi dengan kesadaran menjaga sumber air yang ada di bumi. Mebuang-buang air merupakan perbuatan yang tidak bijak. Air dan listrik menjadi kebutuhan manusia yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Kegiatan sehari-hari akan terganggu ketika pasokan air dan listrik terganggu. Di Indonesia pembangkit listrik tenaga air adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi seluruh kebutuhan pasokan listrik bagi masyarakat. Banyaknya ketersediaan air menjadi salah satu alasan paling mendasar untuk membangun pembangkit listrik tenaga air

di Indonesia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di Indonesia memiliki banyak waduk atau bendungan. Waduk atau bendungan merupakan salah satu rangkaian sistem dari pembangkit listrik tenaga air. Aliran air dari waduk atau bendungan digunakan untuk menggerakkan turbin yang akan membangkitkan energi listrik. Air merupakan salah satu sumber energi yang cukup berlimpah. Air menyimpan energi yang cukup besar. Kincir-kincir ini akan dihubungkan dengan generator untuk menghasilkan listrik. Makin deras aliran air, semakin kencang kincir berputar. Energi listrik yang dihasilkan pun semakin besar (Maryanto:2016).

b. Energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui

1) Sumber energi yang dapat diperbaharui

Sumber energi yang dapat diperbaharui merupakan sumber energi yang tidak akan habis meskipun digunakan secara terus-menerus. Sumber energi ini dapat memperbarui diri. Ada pula sumber energi yang bisa diusahakan atau dibuat oleh manusia. Meskipun demikian, kita tetap harus bijak dan hemat dalam menggunakannya. Contoh sumber energi ini adalah air, matahari, hewan dan tumbuhan.

2) Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui

Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui merupakan sumber-sumber energi yang akan habis. Sumber energi tersebut juga tidak dapat diperbaharui lagi. Pada umumnya, minyak dan gas merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbaharui. Contoh lain adalah batu bara, gas alam, dan hasil tambang lainnya. Minyak bumi dan batu bara merupakan

merupakan sumber energi yang berasal dari tumbuhan dan makhluk hidup yang terpendam selama jutaan tahun. Minyak bumi dan batu bara akan habis jika digunakan secara terus-menerus. Dibutuhkan waktu berjuta-juta tahun agar minyak bumi dan gas bisa tersedia lagi.

c. Hemat Energi Hemat Biaya

Hemat energi adalah mempergunakan energi yang ada dengan seperlunya saja. Energi yang kita gunakan tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu, kita harus mempergunakannya sehemat mungkin. Apabila kita hemat menggunakan energi, kita pun akan menghemat biaya. Contoh energi yang akan kita hemat penggunaannya adalah listrik. Listrik merupakan energi yang tidak dapat dilihat, namun dapat kita rasakan manfaatnya. Listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Pada saat ini, listrik sangat berperan dalam membantu berbagai aktivitas manusia sehari-hari. Untuk mendapatkan listrik manusia harus bersusah payah untuk berbagai macam pembangkit listrik. Contoh pembangkit listrik antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Setiap pembangkit listrik ini memerlukan biaya yang sangat besar dalam pembangunannya. Oleh karena itu, kita harus berhemat dalam menggunakan listrik. Keberadaan listrik juga sangat memakan biaya yang tinggi. Kita harus membayar biaya pemasangan listrik di rumah dan harus membayar biaya penggunaan setiap bulannya. Semakin boros menggunakan listrik maka akan semakin besar pula beban biaya yang harus dibayar. Oleh karena itu, mulai sekarang dan seterusnya

marilah kita berhemat listrik dengan cara tidak menyalakan lampu pada siang hari, menyalakan lampu hanya jika diperlukan, lampu dinyalakan maksimal 10 jam setiap hari, mematikan peralatan elektronik jika tidak digunakan dan menggunakan listrik seoptimal mungkin.

d. Macam-Macam Energi

1) Energi bunyi

Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan oleh suara atau bunyi-bunyian. Misalnya bunyi halilintar, bunyi gitar, bunyi klakson, dan bunyi gong.

2) Energi panas

Energi panas yang terbesar di bumi adalah energi panas matahari. Energi panas juga disebut energi kalor.

3) Energi listrik

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini biasa diganti ke energi lain seperti energi panas, bunyi, dan gerak.

Nah dari bentuk-bentuk energi yang kita kenal ada beberapa contoh perubahan energi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti berikut:

1) Energi listrik-Energi panas

Contoh energi listrik menjadi energi panas adalah penggunaan oven, kompor listrik, dan setrika.

2) Energi listrik-Energi gerak

Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah

penggunaan AC, kipas angin, mobil mainan, mixer, dan blender.

3) Energi panas-Energi panas

Contohnya ketika sepeda motor dipakai perjalanan jauh, maka akan panas.

4) Energi cahaya-Energi listrik

Contohnya penggunaan panel surya

5) Energi listrik-Energi panas

Contohnya penggunaan alat pengering rambut

6) Energi gerak-energi bunyi

Contohnya menabuh gendang atau bertepuk tangan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian Khusnul Qotimah (2021) yang berjudul: “Penggunaan Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Di Era Pandemi *Covid-19*”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Qotimah mengatakan bahwa implikasi penggunaan media video pembelajaran terhadap materi grammar ialah peserta didik lebih tertarik dan berminat mengikuti pembelajaran, materi mudah dicerna dan dipahami peserta didik, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik telah melebihi KKM yang ditentukan dan juga guru dapat meningkatkan kreativitasnya karena guru membuat variasi dalam menyampaikan materi.
2. Hasil penelitian Febrianty Bagunda (2020) yang berjudul: “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik

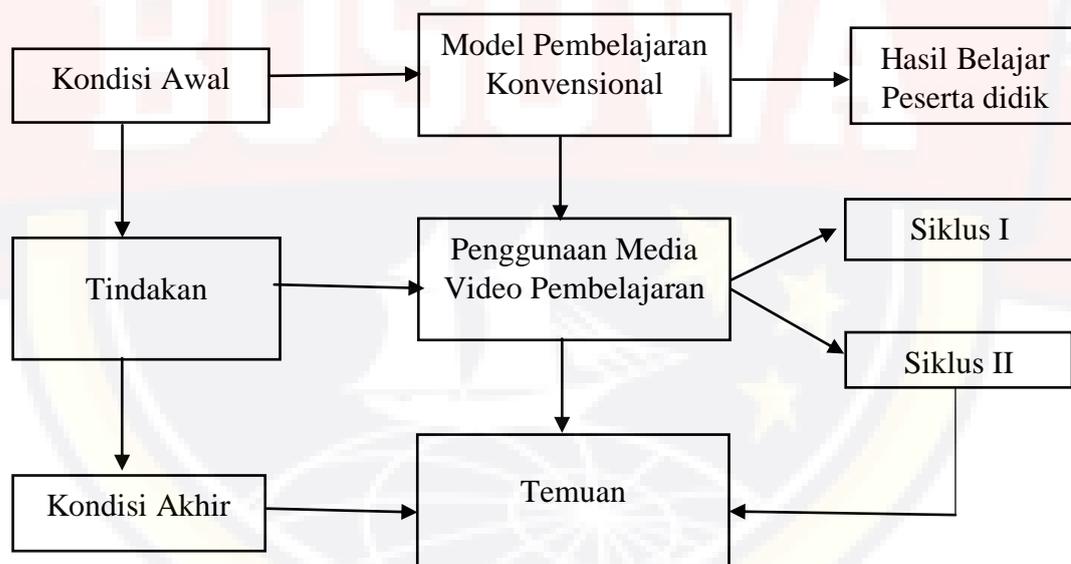
Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Modayang”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianty Bagunda menemukan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dengan nilai ketuntasan belajar pra siklus 14,81%, siklus I 37,37% dan siklus II 92,59%.

3. Hasil penelitian Yendrita (2019) yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yendrita menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan dari penggunaan media video pembelajaran pada materi ekosistem terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari tahun ajaran 2016/2017.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat diwujudkan apabila dalam proses pembelajaran. Peserta didik mampu fokus dan berkonsentrasi penuh pada materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi realita yang ada menunjukkan bahwa tidak sedikit peserta didik kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan, tidak menarik dan menyebabkan peserta didik mengantuk dan tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru dalam menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan metode

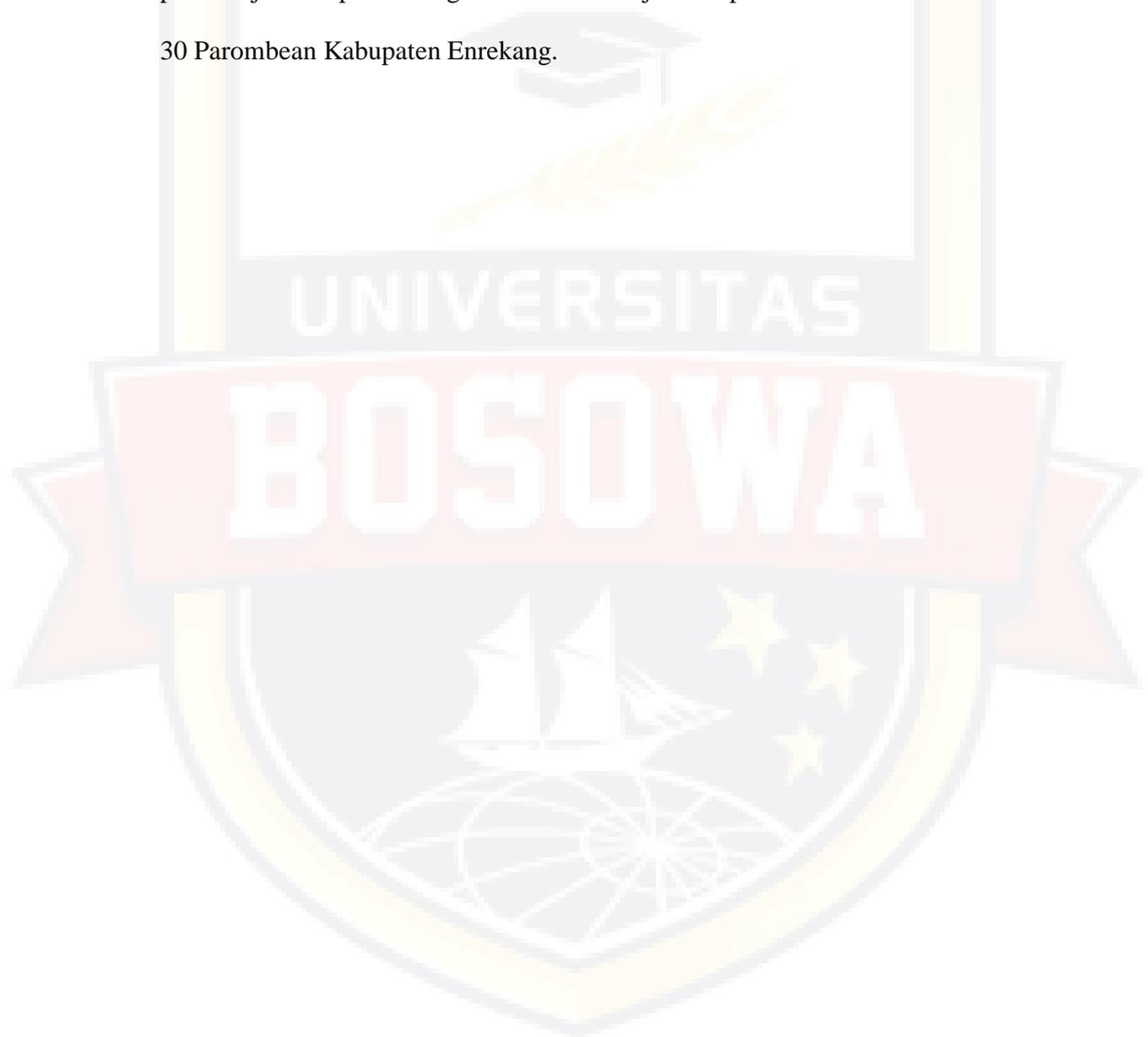
ceramah. Hal ini menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan berakibat pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan prestasi dan minat belajar peserta didik. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media video. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media video membantu guru memberikan gambaran yang lebih nyata terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian diharapkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih maksimal. Adapun kerangka pikir yang digambarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kabupaten Enrekang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

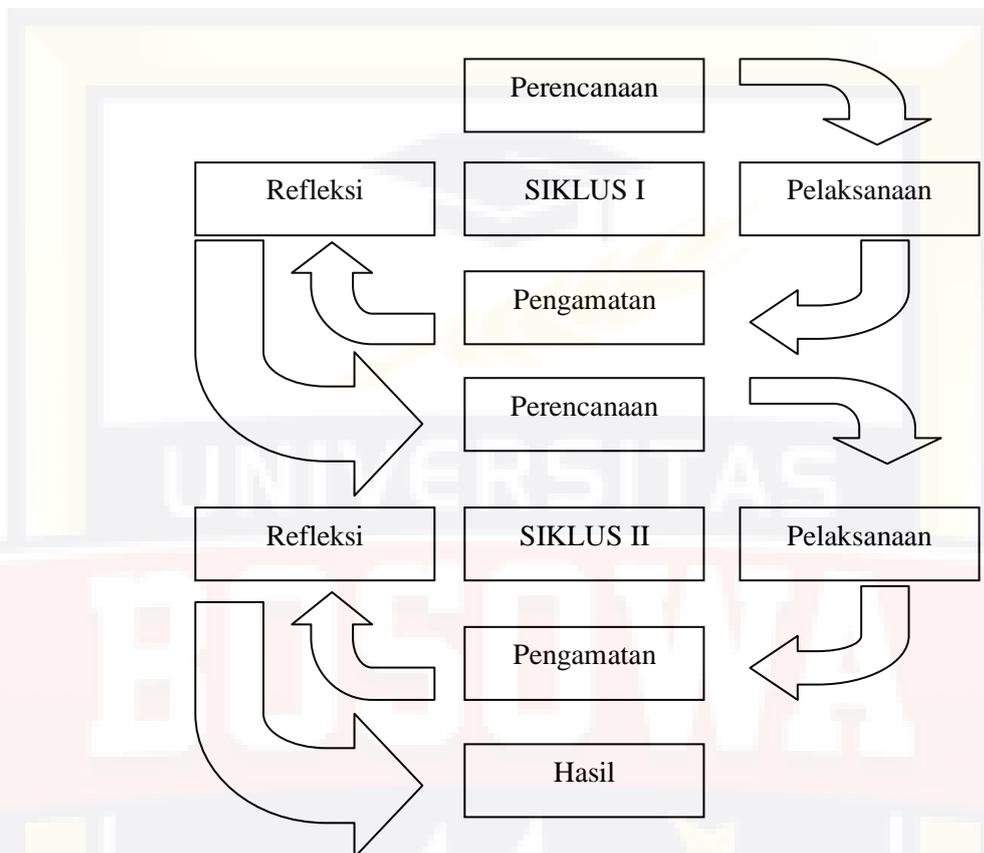
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu kekuatan bagi para peneliti tersendiri karena dapat menuntut peneliti untuk terlibat secara langsung dalam proses perbaikan atau perubahan suatu perilaku dan responden, penelitian ini tidak hanya diperankan sebagai objek saja tetapi dapat berperan juga sebagai subjek.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Ekawarna (2013) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang dinamakan guru.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan berkilatkan pada Kemmis & Taggart. Menurut Wiriaatmaja (2012), "Tahapan-tahapan yang digunakan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*), dengan tahapan pelaksanaan dan pengamatan dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Tahapan-tahapan dari model rancangan PTK Kemmis & Taggart (1988), dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Rancangan PTK Kemmis & Mc. Taggart

Adapun langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang akan diperlukan dalam

kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Perencanaan yang peneliti lakukan adalah membuat RPP, dimana RPP tersebut meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya tindakan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan tindakan-tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c) Pengamatan (*Observing*)

Yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini yang akan dilaksanakan adalah mengamati kemampuan penguasaan materi peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Dimana dapat dilakukan dengan cara memantau dan mengamati pemahaman setiap peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan dan dirancang sesuai dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

d) Refleksi (*reflecting*)

Yaitu kegiatan untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Dalam tahap ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tindakan kelas dapat tercapai.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di SDN 30 Parombean yang berada di Desa Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

### 2. Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yang dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap 2021-2022.

## C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang pada tahun ajaran 2021-2022. Peserta didik kelas IV terdiri dari 8 orang diantaranya 4 orang peserta didik perempuan dan 4 orang peserta didik laki-laki. Berikut tabel daftar nama-nama peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean.

Tabel 3.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN 30 Parombean

NO	NAMA	L/P
1	A D	L
2	HAN P	P
3	M. F	L
4	IKH Q K	L
5	N KHA	L
6	SYA	P
7	ZIK	P
8	NUR K	P

#### **D. Prosedur Penelitian Tindakan**

Dalam proses penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan penelitian yang terdiri dari beberapa bagian antara lain: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kemudian dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya.

Berikut ini dapat jelaskan secara rinci tentang proses yang akan dilakukan peneliti dalam setiap siklus yang akan digunakan antara lain:

##### **SIKLUS I**

###### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti akan melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Peneliti melakukan observasi di SD yang telah di pilih sebagai tempat untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi tentang masalah apa yang sedang dihadapi oleh peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti akan mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SDN 30 Parombean yang berada di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.
- b. Peneliti akan merumuskan masalah
- c. Memilih penggunaan media video pembelajaran sebagai solusi tentang masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- d. Peneliti kemudian merancang kegiatan pembelajaran dengan cara membuat RPP dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang telah dipilih sebagai solusi tentang permasalahan yang terjadi.
- e. Menyiapkan media pembelajaran

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang terlebih dahulu yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti kegiatan awal (pembuka), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

## 3. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap penggunaan media video pembelajaran selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung kemudian mencatat kendala atau hambatan serta kekurangan dan kelebihan. Peneliti juga membuat catatan lapangan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

## 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kemampuan penguasaan materi peserta didik dalam proses pembelajaran IPA, kemudian mencatat kelemahan-kelemahan penggunaan media video pembelajaran yang masih perlu untuk dikembangkan dan diperbaiki untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan rancangan terhadap siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tindakan kelas dapat tercapai sesuai dengan harapan peneliti.

## **SIKLUS II**

### 1. Tahap Perencanaan

Setelah melakukan refleksi yang terdapat pada tahap siklus I, maka peneliti akan merencanakan tahapan kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebagai berikut:

- a. Hasil yang telah diperoleh pada saat refleksi kemudian dievaluasi, didiskusikan dengan observer untuk mencari solusi atau upaya yang akan diterapkan pada saat pembelajaran selanjutnya.
- b. Kemudian peneliti akan merancang kembali perbaikan yang akan dilakukan terhadap rencana pembelajaran berdasarkan siklus I.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap refleksi sesuai dengan siklus I, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran terhadap pemecahan masalah berdasarkan analisis pada siklus I, kemudian melaksanakan tindakan perbaikan dengan memaksimalkan penerapan penggunaan media video pembelajaran.

## 3. Tahap Pengamatan

Setelah melakukan refleksi pada tahap I, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran
- b. Mencatat perubahan yang telah terjadi dalam proses pembelajaran

## 4. Tahap Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung, maka peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran.
- b. Merefleksi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video pembelajaran

- c. Kemudian peneliti akan mengambil kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan apakah pembelajaran yang telah dilakukan tersebut dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Asdar (2018:107), kualitas sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Kegiatan pengumpulan data, pada hakikatnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang ditentukan dan diuji validitas dan realibilitasnya. Oleh karena itu, pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada, namun juga dapat dilakukan sebagai alat untuk menjembatani antara berbagai tindakan dan refleksi dalam setiap pelaksanaan siklus penelitian tindakan. Berikut uraian dari teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hasil pengamatannya pada format observasi

yang telah disiapkan dan catatan lapangan mengenai respon peserta didik dan aktifitas guru dalam langkah-langkah proses pembelajaran

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen yang digunakan berupa data nilai peserta didik, foto untuk mengetahui gambaran nyata dari proses pembelajaran dan data lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi peneliti.

c. Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi. Soal tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang dikerjakan secara individu untuk mengukur kemajuan individu dan mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi IPA.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang telah dibuat yang digunakan untuk mencatat segala aktifitas mengajar guru dan respon yang diberikan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana catatan lapangan ini dapat memberikan gambaran tentang kekurangan dalam proses pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam melakukan refleksi terhadap siklus berikutnya.

b. Tes Objektif

Menurut Asdar (2018:113), tes objektif digunakan untuk mengukur

kemampuan kognitif peserta didik. Dalam pemberian tes objektif, peneliti menggunakan bentuk soal pilihan ganda. Adapun untuk pemberian skor terhadap jawaban yang benar dalam tes objektif dapat digunakan rumus:

$$Sk = B - \frac{S}{O-1}$$

Keterangan:

Sk= Skor yang diperoleh

B= Jawaban yang benar

S= jawaban yang salah

O= kemungkinan jawaban atau option

Adapun tes objektif (pilihan ganda) yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Validitas Instrumen

Menurut (Asdar: 2018), validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dianggap sah atau valid memiliki tingkat kesahihan yang tinggi, yakni benar-benar dapat mengukur hal yang seharusnya dapat diukur. Terdapat empat kategori yang diusulkan oleh *America Psychological Association* (APA) sehingga instrument dikatakan valid, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi adalah sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler. Validitas

isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran.

Menurut Sugiono (2011: 177), mengemukakan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).

#### **F. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Adapun indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah apabila guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan diikuti dengan keterlibatan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung sehingga peserta didik akan aktif pada saat kegiatan berlangsung, mengemukakan pendapatnya, merespon dan sebagainya.

Keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Presentase Ketuntasan Klasikal yang di tentukan oleh sekolah. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan di sekolah SDN 30 Parombean yaitu nilai 75 dan Presentase Ketuntasan Klasikal 85%.

#### **G. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menganalisis data hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean.

Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas jika sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75 (Depdiknas, 2008). Adapun KKM yang telah ditentukan di SDN 30 Parombean yaitu 75 dan Presentase Ketuntasan

Klasikal yaitu 85%. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan menggunakan rumus-rumus berikut:

#### **Menghitung nilai rata-rata**

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

NR = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

#### **Menghitung persentase ketuntasan klasikal**

$$KB = \frac{N'}{N} \times 100$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar klasikal

N<sup>1</sup> = Jumlah peserta didik yang nilainya dikatakan tuntas ( $\geq 75$ )

N = Jumlah peserta didik

(Yuliana,dkk,2014)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi 3×35 menit. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean dengan jumlah 8 orang. Penelitian ini merupakan penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Pada penelitian ini, data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil analisis tes hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran disetiap siklus. Sedangkan data penerapan penggunaan media video pembelajaranselama proses pembelajaran dikelas diperoleh dari lembar observasi guru, peserta didik, dan dokumentasi. Adapun hasilnya adalah:

##### **1. Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini berlangsung dalam satu kali pertemuan. Di mana dalam pertemuan ini dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3x35 menit). Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Juni 2022 dengan mengajarkan materi tema 9 Kayanya Negeriku subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pembelajaran 1 dan 3. Materi pembelajaran tersebut mengajarkan peserta didik untuk memahami tentang sumber energi air dan listrik serta sumber energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi. Berikut akan dijelaskan secara terperinci :

**a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Pada tahap ini, peneliti dan guru menentukan waktu untuk untuk menerapkan penggunaan media video pembelajarandalam proses pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan guru menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Juni 2022.
- 2) Setelah ditentukan waktu penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 3) Selain RPP, instrument penelitian juga dipersiapkan seperti tes kemampuan kognitif peserta didik dan lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi guru, dan dokumentasi, proyektor serta alat pengajaran lain yang mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 07 juni 2022 yang di mulai pukul 07:30-11:30, tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang dan dipersiapkan sebelumnya. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas dan guru sebagai observer selama proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. peneliti mempersiapkan dan mengkordinasikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a dilanjutkan

dengan menanyakan kabar peserta didik dan selanjutnya peneliti mengisi lembar kehadiran peserta didik.

Memasuki kegiatan inti, pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan tentang judul materi yang akan dipelajari pada hari ini dan mengkordinasikan peserta didik untuk mengamati tayangan video pembelajaran tentang sumber energi pada proyektor. Guru dan peserta didik melakukan Q & A pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mulai antusias saat diminta untuk menyebutkan sumber energi yaitu air dan listrik serta sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh observer untuk mengisi penilaian observasi aktivitas guru dan peserta didik sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan dan guru menanyakan siapa saja yang belum paham. Selanjutnya peserta didik bersama guru merefleksikan kegiatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dalam kelas, Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengkordinasikan peserta didik untuk membaca do'a dan salam.

### **c. Observasi**

#### **1) Hasil Observasi Tindakan Pada Siklus I**

##### **a) Hasil observasi aktivitas guru**

Data aktivitas guru pada siklus I diperoleh melalui lembar observasi yang telah disediakan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum proses pembelajaran

berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung observasi ini akan dilakukan oleh pak Arsil selaku wali kelas IV sebagai observer. Adapun deskripsi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada peserta didik kelas IV di SDN 30 parombean Kab. Enrekang pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan penggunaan media video pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa semua aktivitas yang dilakukan oleh guru seperti di atas sudah terlaksana pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada siklus I

Data aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung. Adapun deskripsi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar pada peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan penggunaan media video pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa, dari aspek yang akan diamati pada saat pembelajaran berlangsung ada aspek yang belum terlaksana sepenuhnya seperti (1) pada saat guru memberikan arahan tentang materi yang akan dipelajari kemudian (2) Pada saat guru melakukan Q & A pada saat

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media video hanya beberapa orang saja yang berani menjawab pertanyaan, yang lain hanya diam saja dan

(3) Masih ada peserta didik yang tidak melakukan pengamatan tentang manfaat sumber energi matahari dan juga menyampaikan hasil pengamatannya.

#### 1) Data Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Pada Peserta Didik Siklus I

Pada proses pembelajaran yang berlangsung pada hari Senin, 07 Juni 2022 yang diakhiri dengan melakukan tes tertulis pada peserta didik di akhir siklus I, maka dapat diperoleh hasil tes belajar sebagaimana yang terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Perolehan Hasil Tes Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No.	Nama Peserta didik	L/P	Nilai	Keterangan KKM
1	Han P	P	85	Tuntas
2	N Kha	L	80	Tuntas
3	Sya	P	80	Tuntas
4	A D	L	75	Tuntas
5	M. F	L	70	Tidak Tuntas
6	Zik	P	70	Tidak Tuntas
7	Ikh Q K	L	65	Tidak Tuntas
8	Nur K	P	60	Tidak Tuntas
Jumlah				585
Nilai Rata-rata				73,1

Setelah di hitung nilai perolehan setiap peserta didik, kemudian dihitung rata-rata dari nilai belajar peserta didik seluruhnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{\sum x}{N}$$

$$NR = \frac{585}{8} = 73,1$$

Keterangan:

NR = Nilai rata - rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan tabel 4.1 diatas pada kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran pada peserta didik kelas IV belum meksimal, hal ini dapat dilihat bahwa dari 8 orang peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang yang memperoleh nilai KKM yaiu 75 ke atas sebanyak 4 orang peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 4 orang peserta didik dengan nilai rata-rata kelas adalah 73,1. Adapun peserta didik yang belum tentus dikarenakan peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan rendahnya nilai peserta didik. Untuk mellihat persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan penggunaan media video pembelajaran pada peserta dididk kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang, pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 100	Tuntas	4	50%
0 – 74	Tidak tuntas	4	50%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang adalah 50% dan ketidaktuntasan hasil belajar pada peserta didik adalah 50%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar pada siklus I di SDN 30 Parombean belum maksimal, yang menggambarkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik masih rendah dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian, peneliti masih melanjutkan tindakan selanjutnya pada siklus II.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah dilakukan siklus I, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun terhadap peserta didik dan hasil tes belajar peserta didik adalah:

- 1) Peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Peserta didik kurang antusias menjawab pertanyaan guru pada saat melakukan Q & A pada proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.
- 3) Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran dengan menganalisis hasil belajar serta menghitung presentase ketuntasan klasikal peserta didik, adapun rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 73,1. Kemudian analisis presentase ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus I adalah 50% yang menunjukkan bahwa hasilnya belum maksimal dalam penelitian karena hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA belum

mencapai target yakni 75. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## 2. Siklus II

Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama dan tahapannya sama dengan siklus pertama, berikut akan dijelaskan secara terperinci:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, disusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan mengacu pada permasalahan yang ditemukan pada siklus I. Adapun hal pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti dan guru menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pembelajaran yaitu pada hari kamis, tanggal 09 Juni 2022. Selanjutnya adalah menyusun ulang dan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat observasi dan tes hasil belajar peserta didik.

### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pembelajaran dimulai pukul 07.30-11:30, pembelajaran pada tahap ini terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkoordinasikan peserta didik untuk membaca do'a dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik dan selanjutnya peneliti mengisi lembar kehadiran peserta didik.

Pada kegiatan inti, Guru menyampaikan tentang materi apa yang akan dipelajari pada hari ini dan mengkoordinasikan peserta didik untuk mengamati tayangan video pembelajaran tentang hemat energi hemat biaya serta perubahan energi pada proyektor. Guru dan peserta didik melakukan Q & A pada saat

proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mulai antusias saat diminta untuk menyebutkan contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh observer untuk mengisi penilaian observasi aktivitas guru dan peserta didik sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan dan guru menanyakan siapa saja yang belum paham. Selanjutnya peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukakan dalam kelas, selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengkordinasikan peserta didik untuk membaca do'a dan salam.

c. Observasi (*Observation*)

1) Hasil Observasi Tindakan Pada Siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi ini sama dengan siklus I yaitu observer yang bertugas untuk mengobservasi kegiatan guru dan peserta didik sedangkan peneliti tetap sebagai pengajar selama kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada peserta didik kelas IV di SDN 30 parombean Kab. Enrekang pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan penggunaan media video pembelajaran

pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh guru seperti di atas sudah terlaksana dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus II.

b) Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II

Data aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung. Adapun deskripsi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar pada peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang pada pembelajaran IPA dengan penggunaan media video pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa, dari aspek yang akan diamati pada saat pembelajaran berlangsung sudah meningkat dari hasil observasi pada siklus I karena peserta didik yang merespon pada saat Q & A pada proses pembelajaran sudah meningkat.

2) Data Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Juni 2022 pada siklus II yang diakhiri dengan melakukan tes tertulis di akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Perolehan Hasil Tes Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta didik	L/P	Nilai	Keterangan KKM
1	Han P	P	95	Tuntas
2	N Kha	L	95	Tuntas
3	Sya	P	95	Tuntas
4	A D	L	90	Tuntas
5	M. F	L	85	Tuntas
6	Zik	P	85	Tuntas
7	Ikh Q K	L	75	Tuntas
8	Nur K	P	80	Tuntas
Jumlah			700	
Nilai Rata-rata			87,5	

Setelah di hitung nilai perolehan setiap peserta didik, kemudian dihitung nilai rata-rata belajar peserta didik seluruhnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{\sum x}{N}$$

$$NR = \frac{700}{8} = 87,5$$

Keterangan:

NR = Nilai rata - rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 8 peserta didik pada kelas IV di SDN 30 Parombean diketahui bahwa semua peserta didik sudah memperoleh nilai KKM yaitu 75 ke atas dengan nilai rata-rata kelas adalah 87,5. Untuk melihat persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar Ilmu

Pengetahuan Alam dengan menggunakan media video pembelajaran pada peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean, pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 100	Tuntas	8	100%
0 – 74	Tidak tuntas	0	0%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar pada peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang diketahui mencapai 100% . Dengan demikian, tujuan pembelajaran sudah tercapai sepenuhnya sehingga pembelajaran dapat dihentikan dan peneliti sudah puas dengan hasil yang telah didapatkan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus II hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun peserta didik dan tes hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik semakin meningkat dan baik, sebagian besar peserta didik sudah fokus dan memperhatikan secara aktif dan semangat serta mengikuti arahan dan pembelajaran dengan disiplin. Hal ini terjadi karena peserta didik mulai antusias belajar dengan menggunakan media video pembelajaran. Kemudian tujuan penelitian yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran dengan menganalisis data hasil tes belajar peserta didik yaitu menghitung nilai rata-rata peserta didik serta ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus I yaitu nilai rata-rata peserta didik adalah 73,1 yang

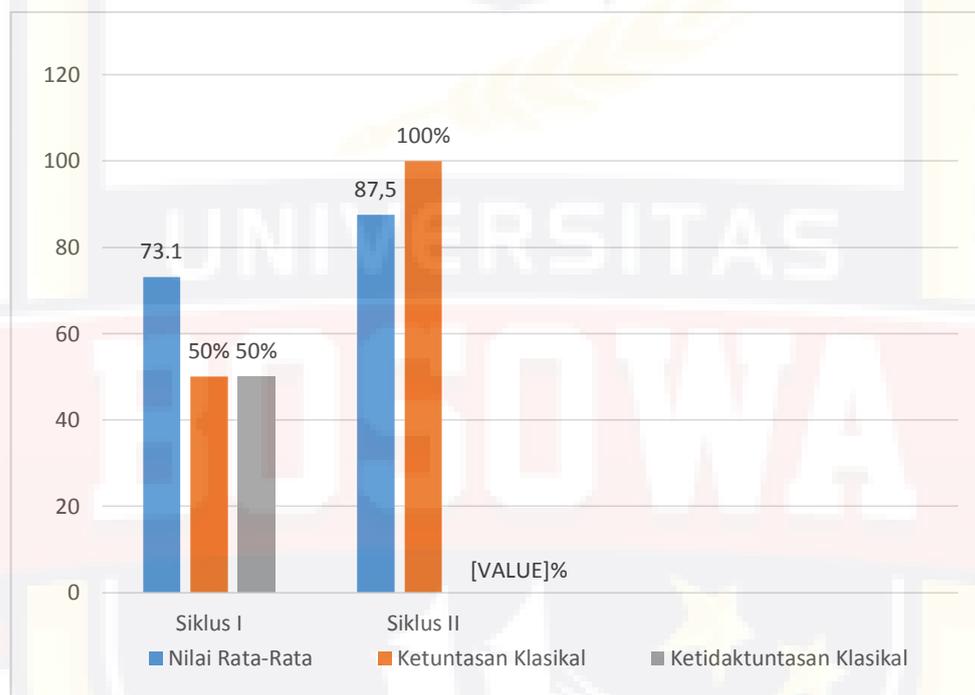
menggambarkan hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum mencapai KKM yaitu 75. Kemudian untuk presentasi ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 50 %. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus II dan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik adalah 87,5 yang menandakan bahwa hasil belajar peserta didik rata-rata dalam satu kelas semakin meningkat dan sangat baik sehingga dapat mencapai target peneliti begitu pula dengan presentase ketuntasan klasiskal pada siklus II yaitu 100 % yang menandakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam satu kelas semakin meningkat dan telah mencapai target peneliti. Adapun peningkatan nilai peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah 14%. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Peserta didik	L/P	Nilai	
			Siklus I	Siklus II
1	Han P	P	85	95
2	N Kha	L	80	95
3	Sya	P	80	95
4	A D	L	75	90
5	M. F	L	70	85
6	Zik	P	70	85
7	Ikh Q K	L	65	75
8	Nur K	P	60	80
Jumlah			585	700
Rata-rata			73,1	87,5
Ketuntasan Belajar			50%	100%
Ketidaktuntasan Belajar			50%	0%
Presentase Peningkatan Siklus I ke Siklus II			14%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa, setelah diterapkannya penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean mengalami peningkatan

dari hasil tes berdasarkan KKM yaitu 75 mencapai 87,5 dari semua peserta didik yang telah ditentukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal peserta didik di SDN 30 Parombean dari siklus I ke siklus II dapat digambarkan melalui diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Perbandingan Siklus I dan siklus II

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada siklus I yang diperoleh oleh peserta didik dari hasil tes belajar adalah 73,1 Hal ini menandakan hasil belajar peserta didik masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti atau KKM yaitu 75. Adapun hasil deskripsi ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus I adalah 50%, yang menandakan bahwa belum mencapai kriteria yang diinginkan oleh peneliti yaitu 85%. Pada siklus II tindakan yang telah dilakukan sudah sepenuhnya dilaksanakan

dengan baik dan terjadi peningkatan dari siklus I, hal tersebut dapat di lihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas peserta didik yaitu 87,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 100% dan ketidaktuntasan klasikal yaitu 0%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik sudah melampaui indikator keberhasilan.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan membahas tentang temuan peneliti yang diperoleh di lapangan baik dari data-data hasil observasi maupun data hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media video pembelajaran pada peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean kabupaten Enrekang mempunyai dampak positif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rata rata nilai peserta didik dan ketuntasan klasikal yang pada siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data observasi guru pada siklus I, aktivitas belajar pada peserta didik kelas IV di SDN 30 Parombean Kab. Enrekang pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan penggunaan media video pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa, dari aspek yang akan diamati pada saat pembelajaran berlangsung ada aspek yang belum terlaksana sepenuhnya seperti (1) pada saat guru memberikan arahan tentang materi yang

akan dipelajari kemudian (2) Pada saat guru melakukan Q & A pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media video hanya beberapa orang saja yang berani menjawab pertanyaan, yang lain hanya diam saja.

Nilai rata-rata pada siklus I yang diperoleh berdasarkan analisis data perolehan hasil tes belajar peserta didik adalah 73,1 Hal ini menandakan hasil belajar peserta didik masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti atau KKM yaitu 75. Adapun hasil deskripsi ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus I adalah 50%, yang menandakan bahwa mencapai kriteria yang diinginkan oleh peneliti yaitu 85%. Sehingga diperlukan adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka dilanjutkan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II tindakan yang telah dilakukan sudah sepenuhnya dilaksanakan dengan baik dan terjadi peningkatan dari siklus I, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas peserta didik yaitu 87,5 dengan persentase ketuntasan maksimal 100% yang sudah melampaui indikator keberhasilan. Adapun peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah 14%. Hal ini terjadi karena pada siklus II peserta didik mulai aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Video yang digunakan dapat meningkatkan dan minat yang baru kepada peserta didik serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar pada peserta didik. Media video pembelajaran ini menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik sendiri dan dapat menjadi pemacu atau

memotivasi untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah, menambah daya tahan ingatan atau tentang objek belajar yang dipelajari. Video dapat menampilkan gambar bergerak yang akan memudahkan peserta didik memahami proses untuk memperlambat atau mempercepat gerakan sehingga sangat memudahkan peserta didik dalam mengamati urutan. Keunggulan video yang termasuk dalam kategori media audio-visual didukung oleh Wisada (2019) yang berpendapat bahwa media video merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan serta informasi secara audio visual. Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu peserta didik mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Hasil penelitian ini membuktikan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran secara lebih optimal. Media video pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan akan membuat proses belajar mengajar berjalan menyenangkan, proses belajar mengajar yang menyenangkan akan meningkatkan semangat belajar peserta didik (Praherdhiono & Adi, 2019). Menurut Daryanto (2018), penggunaan media video pembelajaran dapat menambah suatu dimensi baru didalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada peserta didik selain suara yang menyertai, video dapat

menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata, video dapat meningkatkan motivasi dan menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya, mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik serta menjadikan waktu lebih efisien. Selain itu, menurut Gustiar Aldi Septina (2018), pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apa lagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Kesiapan dan perhatian peserta didik yang menggunakan media video pembelajaran untuk menerima materi pelajaran dengan baik serta memperhatikan dengan seksama video yang diputar oleh guru, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan lebih menghargai tugas-tugas dari guru sehingga peserta didik lebih mudah mengingat materi pelajaran dan lebih bisa memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Yendrita (2019) yang menunjukkan bahwa media video dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Pengaruh penggunaan media video tersebut dapat dilihat

pada proses pembelajaran, di mana pada penggunaan media video pembelajaran peserta didik yang biasanya tidak fokus belajar menjadi lebih fokus belajar, yang biasanya bermain-main tidak bermain-main, aktif dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, tujuan utama penggunaan media video pembelajaran adalah mempermudah pembelajaran dikelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran.

Temuan dalam penelitian ini juga diperkuat oleh Joenaidy (2019) yang mengemukakan bahwa video merupakan salah satu media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, melalui tayangan video peserta didik dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan, maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiringi. Selama proses pembelajaran menggunakan media video, aktivitas belajar peserta didik berkriteria baik. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran peserta didik lebih aktif melakukan aktivitas belajar peserta didik, yaitu membuat peserta didik turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan media video, peserta didik tidak lagi dijadikan obyek melainkan peserta didik dituntut agar peserta didik tidak malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, bekerja sama dengan teman dan berani menyampaikan ide atau pendapatnya. Media video pembelajaran menyebabkan peserta didik dapat memusatkan

perhatiannya pada materi yang ditampilkan. Dengan adanya media ini, pelaksanaan pembelajaran lebih memudahkan peserta didik memahami materi. Dengan melihat media video dianggap tepat untuk membantu peserta didik untuk memahami seluruh materi tentang sumber energi yang sebagian besar lebih cenderung praktek daripada teori. Oleh karena itu, media video pembelajaran dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Sadiman (2018:17) bahwa beberapa manfaat penggunaan media yaitu dapat memperjelas pesan yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dan penggunaan media yang bervariasi dapat menjadikan peserta didik lebih aktif. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas dan respon peserta didik terhadap pembelajaran. dalam hal ini media pembelajaran khususnya video pembelajaran dipercaya dapat memberikan manfaat, yakni bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi peserta didik, metode pembelajaran lebih bervariasi, peserta didik menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat memengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki media lain.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data analisis tentang peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 30 Parombean Kabupaten Enrekang pada pembelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan yakni penggunaan media video pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai tes yang diperoleh peserta didik yaitu pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 73,1 dengan presentase ketuntasan belajar peserta didik 50% dan ketidaktuntasan belajar peserta didik adalah 50%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 87,5 dengan presentase ketuntasan klasikal belajar peserta didik 100%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan tindakan peserta didik mendapat nilai 75 keatas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk penggunaan metode atau media pembelajaran yang bervariasi agar terciptanya suasana yang lebih menyenangkan sehingga lebih bersemangat dan tidak merasa bosan dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kriteria yang ingin dicapai.

2. Bagi peserta didik, agar selalu semangat dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran disekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S & Syastra M.T. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Peserta didik Kelas X SMA Ananda*. Batam: *CBIS Journal (online)*, 3(2), 78-90.
- Arif, M.F.,Praherdhiono, H., & Adi, E.P. 2019. Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Peserta didik Sekolah Dasar. *JKTP Jurnal Kajian Tekhnologi Pendidikan*, 2(4).
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Damayanti, Susi, Novi Nitya Santi, Irwan Prstian Yuniatoro. 2022. Kesesuaian Antara Gaya Belajar Peserta didik Dengan Metode Belajar Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung Pada Kelas III SDN 3 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Tambusai,(online)*, vol.6, No. 1 (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2868>, Di akses pada 9 Maret 2022)
- Daryanto. 2018. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gala Media.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Grup).
- Gustiar Aldi Septiana, 2018. “ Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih”. Skripsi. Banten: UIN Sultan Hasanuddin Banten
- Indriana, Diana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Joenaity, A. M. 2019. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era 4.0*, Yogyakarta:Laksana.
- Mahesa Yudistira Pratama, Elly Sukmanasa, Lina Novita. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SD. *Indonesian Journal Of Primary Education (online)*, Vol. 3, No. 2 (<https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200110015955.pdf> Diakses 9 Maret 2022)

- Maryanto. 2016. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Munir. 2012. *Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief. 2018. *Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Safira, Ifa. 2021. Peningkatan Hasil Biologi Peserta Didik Pada Materi Saraf Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Dekstop Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Makassar. *Proceeding Biology Education Conference (online)*, Vol. 18, No. 1 (<https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10578>, Diakses 9 Maret 2022)
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suprijo, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suwisnawati Gowasa, Fauziyah Harahap, Retno Dwi Suyanti. 2019. Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Indonesian Journal Of Primary Education (online)*, Vol. 9, No. 1 (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/viewFile/12859/10976>, Diakses pada 14 Maret 2020)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

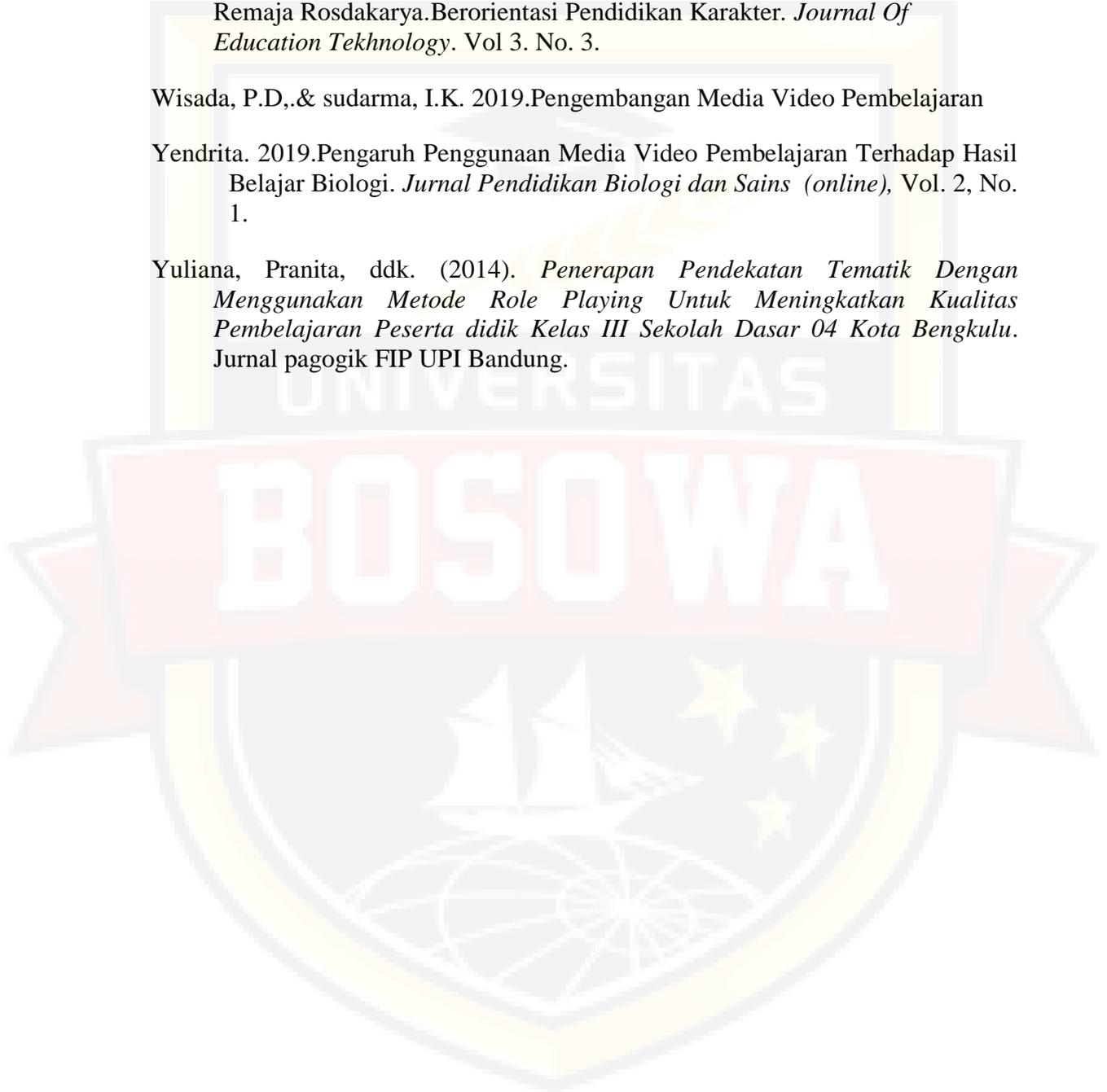
Tatang S. 2015. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, juni 2015), 54,57.

Wiriaatmadja, Rochiati. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal Of Education Tekhnology*. Vol 3. No. 3.

Wisada, P.D., & sudarma, I.K. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran

Yendrita. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (online)*, Vol. 2, No. 1.

Yuliana, Pranita, ddk. (2014). *Penerapan Pendekatan Tematik Dengan Menggunakan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar 04 Kota Bengkulu*. Jurnal pagogik FIP UPI Bandung.





# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1****PROFIL SEKOLAH**

No.	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	SDN 30 PAROMBEAN
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Sekolah	Jl. Pendidikan Dusun Bau
4	Desa	Parombean
5	Kecamatan	Kec. Curio
6	Kota/Kabupaten	Enrekang
7	Provinsi	Sulawesi Selatan
8	Akreditasi	B
9	Jumlah Guru	11
10	Jumlah Siswa Laki-laki	30
11	Jumlah Siswa Perempuan	30
12	Ruang Kelas	6
13	Perpustakaan	1
14	Ruang guru	1
15	Kepala Sekolah	Abdul Halim, S.Ag
16	Guru Kelas IV	Arsil, S.Pd
17	Tahun Berdiri	1952

Sumber Operator Sekolah SDN 30 Parombean Kab. Enrekang Tahun 2022

**LAMPIRAN 2****DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 30 PAROMBEAN  
KABUPATEN ENREKANG**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Hanifah Purnamasari	P
2	Naqi'ul Khasmat	L
3	Syahrini	P
4	Ahmad Darmawan	L
5	M Faisal	L
6	Zikra	P
7	Ikhsan Qalby Khoir	L
8	Nur Khalisah	P

Sumber Operator Sekolah SDN 30 Parombean Kab. Enrekang Tahun 2022



### LAMPIRAN 3

#### VISI, MISI dan TUJUAN SEKOLAH

a. **Visi**

Visi sekolah adalah menjadikan SDN 30 Parombean unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, dan peduli lingkungan berlandaskan IMTAD dan IPTEK.

b. **Misi**

Adapun misi sekolah yaitu:

- 1) Melaksanakan pembinaan keagamaan secara berkesinambungan
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran demi tercapainya guru yang professional
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Olahraga, Seni dan budaya sesuai dengan bakat dan minat dan potensi peserta didik
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan sekolah.

c. **Tujuan**

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan sekitar
- 5) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- 6) Memiliki siswa saling mencintai dan menghargai budaya daerah untuk menunjang budaya bangsa.

**LAMPIRAN 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 30 PAROMBEAN  
Kelas / Semester : 4 / 2  
Tema 9 : Kayanya Negeriku  
Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia  
Pembelajaran ke : 1 & 3  
Alokasi Waktu : 3x35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (air, angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (air, angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	Membuat laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa memilih salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa menyimpulkan keterkaitan antara sumber daya dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

## D. Materi Pembelajaran

Energi air dan listrik

Sumber energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui

## E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan.

Model Pembelajaran: Model pembelajaran direct

## F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media: Video Pembelajaran, Teks bacaan

Bahan: Buku, teks bacaan sumber energi dan listrik, laptop dan proyektor.

Sumber Belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kayanya Negeriku kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Buku Siswa Tema: *Kayanya Negeriku kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
3. Video Pembelajaran
  - a. Channel Media pembelajaran SD: [https://youtu.be/ti9\\_1N7Guzk](https://youtu.be/ti9_1N7Guzk)
  - b. Channel Chitra Sintarani: <https://youtu.be/1Ro0RT1FUI4>

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (Religius)</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan tayangan video pembelajaran melalui proyektor.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi pelajaran yang terdapat pada video.</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan Q &amp; A pada video pembelajaran.</li> <li>4. Setelah peserta didik menyimak video pembelajaran, peserta didik mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi yaitu air dan listrik pada buku tematik.</li> <li>5. Peserta didik menyebutkan peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik.</li> <li>6. Peserta didik memperhatikan video pembelajaran tentang sumber energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.</li> <li>7. Peserta didik memperhatikan video pembelajaran tentang manfaat energi matahari.</li> </ol>	90 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru akan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>2. Kelas ditutup dengan berdo'a bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit
---------	---	---------

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja / hasil dengan rubrik penilaian.

### 1. Sikap

Teknik yang digunakan : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap

### 2. Pengetahuan

Teknik yang digunakan : Tes tertulis

Instrumen : Soal Pilihan Ganda

Mengetahui,

Enrekang, 07 Juni 2022

Guru Kelas IVPeneliti

Arsil, S.Pd

NIP. 9437749651200033

Retno Sri Devi

NIM.4518103058

**LAMPIRAN 5****FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****LEMBAR OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 9 Kayanya Negeriku Sub 1 Pemb. 1 &amp; 3

Tanggal Pengamatan : 07 Juli 2022

Berilah tanda chek-list (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>			
1	Guru memberikan salam untuk mengawali pertemuan sebelum pembelajaran dimulai		
2	Guru menanyakan kehadiran peserta didik		
3	Guru mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru akan mengarahkan peserta didik untuk mengamati materi yang dipelajari		
2	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran melalui proyektor		
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran pada tayangan video tersebut.		
4	Guru melakukan Q & A pada saat pembelajaran menggunakan media video sedang berlangsung		
5	Guru meminta peserta didik menyebutkan peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik		
<b>Penutup</b>			
1	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.		
2	Guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut dengan mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum pulang		
3	Guru mengucapkan salam		

**LAMPIRAN 6****FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK****LEMBAR OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pembelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 9 Kayanya Negeriku Sub 1 Pemb. 1 &amp; 3

Tanggal Pengamatan : 7 Juli 2022

Jumlah Siswa yang diamati : 8 orang

Berilah tanda chek-list (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>			
1	Peserta didik menjawab salam		
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon apa yang ditanyakan oleh guru		
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran		
<b>Kegiatan inti</b>			
1	Peserta didik akan mengamati materi yang akan dipelajari		
2	Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran melalui proyektor		
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran pada tayangan video pembelajaran tersebut		
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan Q & A		
5	Peserta didik menyebutkan peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik		
<b>Penutup</b>			
1	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		
2	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa sebelum pulang		
3	Peserta didik mengucapkan salam sebagai akhir dari pertemuan		

**LAMPIRAN 7****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I****LEMBAR OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 9 Kayanya Negeriku Sub 1 Pemb. 1 &amp; 3

Tanggal Pengamatan : 07 Juli 2022

Berilah tanda chek-list (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>			
1	Guru memberikan salam untuk mengawali pertemuan sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru menanyakan kehadiran peserta didik	✓	
3	Guru mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru akan mengarahkan peserta didik untuk mengamati materi yang dipelajari	✓	
2	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran melalui proyektor	✓	
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran pada tayangan video tersebut.	✓	
4	Guru melakukan Q & A pada saat pembelajaran menggunakan media video sedang berlangsung	✓	
5	Guru meminta peserta didik menyebutkan peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik	✓	
<b>Penutup</b>			
1	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut dengan mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum pulang	✓	
3	Guru mengucapkan salam	✓	

**LAMPIRAN 8****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pembelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 9 Kayanya Negeriku Sub 1 Pemb. 1 &amp; 3

Tanggal Pengamatan : 7 Juli 2022

Jumlah Siswa yang diamati : 9 orang

Berilah tanda chek-list (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peserta didik menjawab salam	✓	
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon apa yang di tanyakan oleh guru	✓	
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran	✓	
Kegiatan inti			
1	Peserta didik akan mengamati penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari		✓
2	Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran melalui proyektor	✓	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran pada tayangan video pembelajaran tersebut	✓	
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan Q & A		✓
5	Peserta didik menyebutkan peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik	✓	
Penutup			
1	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	✓	
2	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdo'a sebelum pulang	✓	
3	Peserta didik mengucapkan salam sebagai akhir dari pertemuan	✓	

## LAMPIRAN 9

### SOAL TES PESERTA DIDIK SIKLUS I

#### KISI-KISI DAN INSTRUMEN SOAL

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester: IV-2

Teknik Penilaian: Tes Tertulis

Bentuk Soal/Instrumen: Pilihan Ganda

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda
2. Instrumen ini diisi oleh pesertadidik

#### B. Instrumen Soal

Indikator Pencapaian	Bentuk Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>Menyebutkan contoh kegiatan manusia yang tergantung pada listrik (1)</p> <p>Menyebutkan daerah tempat pembuatan pembangkit listrik tenaga air (2)</p> <p>Menyebutkan peralatan rumah tangga yang tidak menggunakan energi listrik (3-4)</p>	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p><b>I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian palingtepat!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia dibawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanam padi</li> <li>b. Membuat lukisan</li> <li>c. Menonton televisi</li> <li>d. Memancing ikan</li> </ol> </li> <li>2. Pembangkit listrik tenaga air banyak ditempatkan didaerah...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Air mancur dan kolam</li> <li>b. Waduk dan tambak</li> <li>c. Kolam dan bendungan</li> <li>d. Waduk dan bendungan</li> </ol> </li> <li>3. Peralatan rumah tangga dibawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Termos</li> <li>b. Kipas angin</li> <li>c. Televisi</li> <li>d. Mesin cuci</li> </ol> </li> <li>4. Lampu merupakan peralatan elektronik yang mempunyai kegunaan sebagai...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penerangan</li> <li>b. Penyejuk ruangan</li> <li>c. Pemutar suara</li> <li>d. Pengolah makanan</li> </ol> </li> </ol>

Menyebutkan upaya yang dilakukan untuk melestarikan energi listrik (5)			5. Upaya yang digunakan untuk melestarikan sumber daya air antara lain dapat kita lakukan dengan... a. Tidak menggunakan air setiap hari b. Hanya menggunakan air hujan untuk mandi c. Menggunakan air secukupnya untuk keperluan sehari-hari d. Mendirikan pembangkit listrik tenaga air di banyak wilayah
Menyebutkan alat yang digunakan untuk mengubah energi yang diterima gerakan air menjadi energi listrik pada PLTA (6)			6. Alat yang digunakan untuk mengubah energi yang diterima dari gerakan air menjadi energi listrik pada PLTA adalah... a. Injektor b. Generator c. Proyektor d. Konduktor
Menyebutkan sumber energi yang tidak dapat diperbaharui (7)			7. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah... a. Angin b. Air c. Minyak bumi d. Matahari
Menyebutkan sifat dari energi alternatif (8)			8. Energi alternatif berasal dari sumber daya alam yang memiliki sifat antara lain, kecuali... a. Jumlahnya sedikit b. Dapat diperbaharui c. Harganya murah d. Tersedia dimana saja
Menyebutkan sumber energi yang tidak dapat diperbaharui (9)			9. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah a. Angin b. Air c. Minyak bumi d. Matahari
Menyebutkan karakteristik dari energi listrik (10)			10. Makin deras aliran air, semakin kencang kincir berputar. Energi listrik yang dihasilkan pun semakin... a. Kecil b. Lambat c. Tidak menentu d. Besar
Menyebutkan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan (11)			11. Sumber energi alternatif yang murah dan tidak mengakibatkan polusi adalah... a. Air b. Angin c. Matahari d. Panas bumi
Menyebutkan			12. Energi air dapat digunakan untuk menghasilkan energi...

perubahan energi (12)			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Listrik</li> <li>b. Panas</li> <li>c. Gerak</li> <li>d. Cahaya</li> </ul>
Menyebutkan energi utama panas bumi (13)			<p>13. Energi utama panas bumi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bensin</li> <li>b. Angin</li> <li>c. Matahari</li> <li>d. Air</li> </ul>
Menyebutkan energi alternatif (14-16)			<p>14. Berikut energi alternatif kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Air</li> <li>b. Angin</li> <li>c. Matahari</li> <li>d. Listrik</li> </ul> <p>15. Yang bukan merupakan energi alternatif adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bensin</li> <li>b. Angin</li> <li>c. Matahari</li> <li>d. Air</li> </ul>
Menyebutkan sumber energi yang cepat habis persediaannya (17)			<p>16. Alat- alat dapur berikut yang menggunakan energi listrik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pisau</li> <li>b. Blender</li> <li>c. Sendok</li> <li>d. Meja</li> </ul> <p>17. Sumber energi yang dapat habis persediaannya adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Air</li> <li>b. Bensin</li> <li>c. Sinar matahari</li> <li>d. Angin</li> </ul>
Menyebutkan sumber energi bagi manusia (18)			<p>18. Sumber energi bagi manusia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan bakar minyak</li> <li>b. Baterai</li> <li>c. Makanan/minuman</li> <li>d. Cahaya</li> </ul>
Menyebutkan manfaat air terjun (20)			<p>19. Kipas angin dinyalakan dengan menggunakan energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panas</li> <li>b. Listrik</li> <li>c. Angin</li> <li>d. Air</li> </ul> <p>20. Air terjun dapat dimanfaatkan untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PLTN</li> <li>b. PLTU</li> <li>c. PLTS</li> <li>d. PLTA</li> </ul>

**C. Pedoman Penilaian**  
**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. B |
| 2. C  | 12. A |
| 3. A  | 13. C |
| 4. A  | 14. D |
| 5. C  | 15. A |
| 6. B  | 16. B |
| 7. C  | 17. B |
| 8. A  | 18. C |
| 9. C  | 19. B |
| 10. D | 20. D |

**Keterangan Bobot Skor:**

- Jika dijawab benar skor 1
- Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
- Jumlah skor total adalah 20

**Jumlah Skor**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

## LAMPIRAN 10

## HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I

**INSTRUMEN SOAL PENELITIAN  
SIKLUS I**

NAMA : ZILRA

KELAS : IV  $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

SEKOLAH :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat!

1. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia dibawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah...

- Menanam padi
- Membuat lukisan
- Menonton televisi
- Memancing ikan

2. Pembangkit listrik tenaga air banyak ditempatkan didaerah...

- Air mancur dan kolam
- Waduk dan tambak
- Kolam dan bendungan
- Waduk dan bendungan

3. Peralatan rumah tangga dibawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah...

- Termos
- Kipas angin
- Televisi

**INSTRUMEN SOAL PENELITIAN  
SIKLUS I**

NAMA : NABUL HASANAH

KELAS : IV BEMBAT  $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

SEKOLAH : SD 90 BEMBAT

A. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat!

1. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia dibawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah...

- Menanam padi
- Membuat lukisan
- Menonton televisi
- Memancing ikan

2. Pembangkit listrik tenaga air banyak ditempatkan didaerah...

- Air mancur dan kolam
- Waduk dan tambak
- Kolam dan bendungan
- Waduk dan bendungan

3. Peralatan rumah tangga dibawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah...

- Termos
- Kipas angin
- Televisi

**LAMPIRAN 11****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 30 PAROMBEAN  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema 9 : Kayanya Negeriku  
 Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia  
 Pembelajaran ke : 4 & 5  
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

**a. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**b. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (air, angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan	3.5.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. 3.5.2 Menganalisis sumber daya

sehari-hari.	alam yang dapat diperbaharui di lingkungan rumah.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan peta konsep tentang manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan tepat.
2. Dengan pengamatan, peserta didik dapat menganalisis sumber daya alam yang dapat diperbaharui di lingkungan sekitar rumah dengan baik.

**d. Materi Pembelajaran**

Hemat energi hemat biaya, macam-macam energi

**e. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan.

Model Pembelajaran: Model pembelajaran direct

**f. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media: Video Pembelajaran, Teks bacaan

Bahan: Buku, teks bacaan sumber energi dan listrik, laptop dan proyektor.

Sumber Belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kayanya Negeriku kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Siswa Tema: *Kayanya Negeriku kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Video Pembelajaran:

a. Channel Chitra Sintarani: [https://youtu.be/-r0Ui8ib\\_7g](https://youtu.be/-r0Ui8ib_7g)

b. Channel Chitra Sintarani: <https://youtu.be/hzcl0R25dUE>

#### g. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (Religius)</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan tayangan video pembelajaran melalui proyektor.</li> <li>2. Peserta didik menyimak video yang ditampilkan oleh guru tentang hemat energi hemat biaya dan perubahan energi.</li> <li>3. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang perubahan energi.</li> <li>4. Peserta didik menganalisis tentang contoh perubahan energi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5. Setelah itu peserta didik akan menyampaikan hasil pengamatannya berdasarkan hasil analisis, baik secara lisan maupun tertulis.</li> </ol>	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru akan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>2. Kelas ditutup dengan berdo'a bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	

#### e. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian terhadap materi ini

dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja/hasil dengan rubrik penilaian.

a. Sikap

Teknik yang digunakan : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap

b. Pengetahuan

Teknik yang digunakan : Tes tertulis

Instrumen : Soal pilihan ganda

Mengetahui,

Enrekang, 09 Juni 2022

Guru Kelas IVPeneliti

Arsil, S.Pd

Retno Sri Devi

NIP.9437749651200033

NIM. 451810305

## LAMPIRAN 12

## HASIL OBSERVASI AKTIVIAS GURU SIKLUS II

## LEMBAR OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pembelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 9 Kayanya Negeriku Sub 1 Pemb. 4 dan 5

Tanggal Pengamatan : 09 Juni 2022

Berilah tanda chek-list (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberikan salam untuk mengawali pertemuan sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru menanyakan kehadiran peserta didik	✓	
3	Guru mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	✓	
Kegiatan Inti			
1	Guru akan mengarahkan peserta didik untuk mengamati materi yang dipelajari	✓	
2	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran melalui proyektor	✓	
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran pada tayangan video tersebut.	✓	
4	Guru melakukan Q & A pada saat pembelajaran menggunakan media video sedang berlangsung	✓	
5	Guru meminta peserta didik menyebutkan contoh perubahan energi alam kehidupan sehari-hari	✓	
6	Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung	✓	
Penutup			
1	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut dengan mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum pulang	✓	
3	Guru mengucapkan salam	✓	

**LAMPIRAN 13****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II****LEMBAR OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Tema 9 Kayanya Negeriku sub 1 Pemb 4 dan 5

Tanggal Pengamatan : 9 Juni 2022

Jumlah Siswa yang diamati : 9 orang

Berilah tanda chek-list (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>			
1	Peserta didik menjawab salam	✓	
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon apa yang di tanyakan oleh guru	✓	
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran	✓	
<b>Kegiatan inti</b>			
1	Peserta didik akan mengamati penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari	✓	
2	Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran melalui proyektor	✓	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran pada tayangan video pembelajaran tersebut	✓	
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan Q & A	✓	
5	Peserta didik menyebutkan contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	✓	
<b>Penutup</b>			
1	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	✓	
2	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdo'a sebelum pulang	✓	
3	Peserta didik mengucapkan salam sebagai akhir dari pertemuan	<input type="checkbox"/>	

## LAMPIRAN 14

### SOAL TES PESERTA DIDIK SIKLUS II

#### KISI-KISI DAN INSTRUMEN SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan IPA

Kelas/Semester : IV-2

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Soal/Instrumen : Pilihan Ganda

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda
2. Instrumen ini diisi oleh pesetradidik

#### B. Instrumen Soal

Indikator Pencapaian	Bentuk Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>Mampu memahami tentang hidup hemat (1-2)</p> <p>Menyebutkan sumber energi utama di bumi (3)</p> <p>Menyebutkan contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari (4-8)</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p><b>I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hidup hemat energi harus kita mulai dari...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diri sendiri</li> <li>b. Saat bersekolah</li> <li>c. Orang tua</li> <li>d. Dari guru</li> </ol> </li> <li>2. Dengan menghemat energi sama halnya kita dengan...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga pelajaran</li> <li>b. Meningkatkan pendapatan Negara</li> <li>c. Menjaga kelstarian alam</li> <li>d. Mempromosikan energi alternative</li> </ol> </li> <li>3. Apa sumber energi utama di bumi...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Matahari</li> <li>b. Tanah</li> <li>c. Listrik</li> <li>d. Nuklir</li> </ol> </li> <li>4. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas pada kehidupan sehari-hari yaitu...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kulkas</li> <li>b. Televisi</li> <li>c. Radio</li> <li>d. Oven</li> </ol> </li> <li>5. Energi panas disebut juga...               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Energi cahaya</li> </ol> </li> </ol>

<p>Mampu menyebutkan perubahan energi yang terjadi (9-10)</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Energi kinetic</li> <li>c. Energi listrik</li> <li>d. Kalor</li> </ul> <p>6. Senter adalah satu alat yang menggunakan sumber energi listrik yang berupa...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan bakar minyak</li> <li>b. Baterai</li> <li>c. Air</li> <li>d. Angin</li> </ul> <p>7. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat energi panas bagi kehidupan manusia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memasak makanan</li> <li>b. Mendinginkan badan</li> <li>c. Untuk mengeringkan pakaian</li> <li>d. Menyetrika pakaian</li> </ul> <p>8. Perubahan energi yang terjadi pada saat kita menggunakan solder listrik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Energi listrik menjadi energi panas</li> <li>b. Energi listrik menjadi energi kimia</li> <li>c. Energi listrik menjadi energi cahaya</li> <li>d. Energi panas menjadi energi listrik</li> </ul> <p>9. Senar gitar yang dipetik menghasilkan energi...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cahaya</li> <li>b. Bunyi</li> <li>c. Panas</li> <li>d. Listrik</li> </ul> <p>10. Setrika listrik dapat mengubah bentuk energi listrik menjadi...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Energi gerak</li> <li>b. Energi panas</li> <li>c. Energi cahaya</li> <li>d. Energi kimia</li> </ul>
<p>Menyebutkan pengertian dari energi (11-12)</p>			<p>11. Semakin banyak pekerjaan yang kita lakukan maka semakin banyak pula...yang dikeluarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Usaha</li> <li>b. Kerja</li> <li>c. Otot</li> <li>d. Energi</li> </ul> <p>12. Kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerja</li> <li>b. Otot</li> <li>c. Energi</li> <li>d. Usaha</li> </ul>
<p>Menyebutkan perubahan energi (13-14)</p>			<p>13. Baju yang basah akan menjadi kering karena energi...matahari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panas</li> <li>b. Cahaya</li> </ul>

<p>Menyebutkan manfaat energi panas bagi kehidupan manusia (15)</p>			<p>c. Gerak d. Bunyi</p> <p>14. Saat kita berjemur di bawah terik matahari kita akan merasakan...</p> <p>a. Gerah b. Basah c. Panas d. Dingin</p>
<p>Menyebutkan perubahan energi (16-17)</p>			<p>15. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat energi panas bagi kehidupan manusia adalah...</p> <p>a. Memasak makanan b. Mendinginkan badan c. Untuk mengeringkan pakaian d. Menyetrika pakaian</p> <p>16. Pada lampu senter terjadi perubahan energi listrik menjadi...</p> <p>a. Energi gerak b. Energi panas c. Energi cahaya d. Energi bunyi</p>
<p>Menyebutkan contoh tindakan menghemat energi (18)</p>			<p>17. Pada mesin mobil bahan bakar diubah menjadi...</p> <p>a. Listrik b. Angin c. Gerak d. Makanan</p> <p>18. Berikut adalah tindakan menghemat energi adalah...</p> <p>a. Lupa menutup kran air b. Selalu mandi dengan air hangat c. Mematikan lampu penerang saat siang hari d. Mematikan lampu siang dan malam hari</p>
<p>Memahami penyebab kincir angin dapat bergerak(19)</p>			<p>19. Kincir angin dapat bergerak disebabkan oleh...</p> <p>a. Hembusan angin b. Aliran listrik c. Arus listrik d. Uap panas</p>
<p>Menyebutkan perubahan energi (20)</p>			<p>20. Radio adalah contoh perubahan energi listrik menjadi energi...</p> <p>a. Bunyi b. Cahaya c. Air d. Listrik</p>

**C. Pedoman Penilaian****Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. D |
| 2. C  | 12. C |
| 3. A  | 13. A |
| 4. D  | 14. C |
| 5. D  | 15. B |
| 6. B  | 16. C |
| 7. B  | 17. C |
| 8. A  | 18. C |
| 9. B  | 19. A |
| 10. B | 20. A |

**Keterangan Bobot Skor:**

- Jika dijawab benar skor 1
- Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
- Jumlah skor total adalah 20

**Jumlah Skor:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

## LAMPIRAN 15

## HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

85

**INSTRUMEN SOAL PENELITIAN  
SIKLUS II**

NAMA : ~~MARCEL~~ M. PAISAL

KELAS : IV

SEKOLAH : SDN 30900000

A. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat!

1. Hidup hemat energi harus kita mulai dari...

- Diri sendiri
- Saat bersekolah
- Orang tua 0
- Dari guru

2. Dengan menghemat energi sama halnya kita dengan...

- Menjaga pelajaran
- Meningkatkan pendapatan Negara 0
- Menjaga kelstarian alam
- Mempromosikan energi alternative

3. Apa sumber energi utama di bumi...

- Matahari
- Tanah
- Listrik
- Nuklir

$\frac{19}{20} \times 100 = 95$

**INSTRUMEN SOAL PENELITIAN  
SIKLUS II**

NAMA : SYAHKINDI

KELAS : IV

SEKOLAH : SD 30900000

A. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat!

1. Hidup hemat energi harus kita mulai dari...

- Diri sendiri
- Saat bersekolah
- Orang tua
- Dari guru

2. Dengan menghemat energi sama halnya kita dengan...

- Menjaga pelajaran
- Meningkatkan pendapatan Negara 0
- Menjaga kelstarian alam
- Mempromosikan energi alternative

3. Apa sumber energi utama di bumi...

- Matahari
- Tanah
- Listrik
- Nuklir

**LAMPIRAN 16****DOKUMENTASI PENELITIAN****Mengajar Siklus I****Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Siklus I**

## Mengajar Siklus II



Foto Bersama Peserta Didik kelas IV SDN 30 Parombean



Foto Bersama Guru-Guru di SDN 30 Parombean



## LAMPIRAN 17

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

 **UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.321/FKIP/Unibos/V/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SDN 30 Parombean Kab. Enrekang  
di -  
Enrekang

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : RETNO SRI DEVI  
NIM : 4518103058  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :  
**Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 30 Parombean Kabupaten Enrekang**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 27 Mei 2022  
Dekan  
  
**Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0922097001

**Tembusan:**  
1. Rektor Universitas Bosowa  
2. Arsip.

## LAMPIRAN 18

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN


**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN FORMAL**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 30 PAROMBEAN**  
 Alamat: Jl Pendidikan dusun Bau, Desa Parombean Kec. Curio
 

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 No. 421.2 / 94 / UPT SDN 30 / VI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

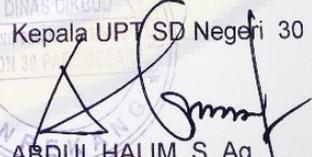
Nama : ABDUL HALIM, S. Ag  
 NIP : 19750414200701 1 026  
 Pekerjaan/Jabatan : Kepala UPT SDN 30 Parombean  
 Alamat : Parombean

Dengan ini menyatakan :

Nama : **RETNO SRI DEVI**  
 NIM : 4518103058  
 Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 30 Parombean, sejak tanggal 6 s/d 20 Juni 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi S1 dengan judul "**Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 30 Parombean Kabupaten Enrekang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 20 Juni 2022  
 Kepala UPT SD Negeri 30 Parombean  
  
**ABDUL HALIM, S. Ag**  
 NIP. 19750414200701 1 026

## RIWAYAT HIDUP



**Retno Sri Devi**, lahir di Tongko pada tanggal 28 Oktober 1999. Anak ke enam dari delapan bersaudara dari pasangan bapak Aswadi dan ibu Dahlia. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Kecil Liba pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di MTS. Al-Hikmah Parombean dan tamat pada tahun 2014. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA di MAN 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2018, ia kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2022.